

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Gigi dan mulut adalah salah satu bagian dari tubuh yang merupakan masuknya makanan dan minuman kedalam tubuh yang dapat menentukan sejumlah asupan gizi (Lestari dkk., 2024). Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak di rawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Mulut merupakan suatu tempat yang sangat ideal bagi perkembangan bakteri. Bila tidak dibersihkan dengan sempurna, sisa makanan yang terselip bersama bakteri akan bertambah banyak dan membentuk plak (Yusmanijar dan Abdulhaq, 2018).

*Studi Global Burden Of Disease* pada 2016 memperkirakan bahwa sekitar 3,58 miliar orang di seluruh dunia memiliki masalah kesehatan mulut dengan 486 juta anak menderita karies gigi sulung. Jumlah karies gigi sulung ditemukan tinggi pada anak-anak dengan berat badan kurang dan stunting. Karies gigi pada anak-anak dapat menyebabkan gangguan makan dan tidur yang mengakibatkan tergangunya konsumsi nutrisi dan sekresi hormone pertumbuhan. Kondisi stunting dapat menyebabkan perkembangan anak terganggu diantaranya gangguan perkembangan pada rongga mulut. Anak stunting lebih rentan untuk terkena karies gigi karena terjadi perubahan karakteristik saliva seperti penurunan laju alir dan ph (Nugrawati dkk., 2023).

Stunting merupakan masalah gizi kronis pada balita ditandai dengan tinggi badan lebih pendek dibandingkan dengan usia anak. Stunting terjadi karena banyak faktor seperti kondisi Kesehatan pada ibu, gizi ibu, riwayat penyakit pada ibu, asupan gizi pada bayi baru lahir dan balita (Yuwanti dkk., 2022). Hal ini disebabkan oleh salah satu keadaan dimana seseorang mengalami kekurangan zat gizi yang kronis. Kekurangan gizi tersebut terjadi sejak anak didalam kandungan ibunya dan di awal-awal kelahiran, akan tetapi gejala mulai tampak pada anak berusia 2 tahun. Mengidap penyakit tertentu dalam jangka waktu lama merupakan faktor penyebab stunting. Salah satu penyakit yang berlangsung lama adalah karies gigi. karies gigi menjadi variable penyebab terjadinya fungsi pengunyahan, mempengaruhi nafsu makan intake gizi, berdampak terhadap gangguan pertumbuhan hingga mempengaruhi status gizi anak (Abdat, 2019).

Pengetahuan ibu terhadap kebersihan gigi dan mulut akan menuntaskan kesehatan gigi anak kelak. Mulai tumbuhnya gigi merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak, orang tua khususnya ibu harus mengetahui cara merawat gigi anaknya tersebut, dan juga harus mengajari anaknya cara merawat gigi yang baik dan benar. Dokter Gigi Australia mengungkapkan bahwa kesehatan gigi geligi adalah tanggung jawab ibunya karena umumnya yang paling dekat dengan anak sejak usia menyusui adalah ibunya (Sukarsih, 2018).

Angka kejadian karies gigi pada anak terus meningkat. Timbulnya karies anak dipengaruhi oleh pengetahuan ibu dalam merawat kesehatan gigi.

Peran gigi sulung adalah sebagai penunjuk jalan bagi pertumbuhan gigi permanen pengantinya (Abdat, 2018).

Perilaku untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan cara menggosok gigi. Pengenalan waktu dan cara menggosok gigi yang baik dan benar perlu di pahami oleh anak. Kebiasaan menanamkan peduli kesehatan gigi dan mulut juga perlu mendapatkan dukungan dari orang tua. Pengetahuan ibu yang baik akan berdampak positif terhadap status kesehatan gigi dan mulut anak (Oktaviani dkk., 2022). Gigi dan mulut sangat perlu diperhatikan kebersihannya, apabila tidak maka akan terjadi infeksi dan kerusakan pada gigi. Kerusakan gigi pada anak juga merupakan masalah gigi nomor satu yang terjadi di antara anak prasekolah. Kerusakan gigi seperti karies pada gigi anak dapat dicegah dengan melakukan gosok gigi secara benar yaitu pagi sesudah makan dan malam sebelum tidur, karena gosok gigi secara benar merupakan dasar program hygiene mulut yang efektif (Larasati dkk.,2021).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa kader kelurahan Liliba pada tanggal 15 Oktober 2024 jumlah balita stunting yang ada di posyandu Kelurahan Liliba sebanyak 31 anak balita yang terkena stunting. kegiatan yang dilakukan kader di posyandu kelurahan Liliba kepada anak balita stunting meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemberian vitamin dan pemberian makanan tambahan (bubur kacang hijau). Sedangkan jenis pelayanan kesehatan gigi kepada anak balita stunting diketahui bahwa ibu-ibu kurang memperhatikan masalah kesehatan gigi anaknya. Berdasarkan latar

belakang, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi dengan status karies gigi sulung anak balita stunting di Kelurahan Liliba.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah peneliti yaitu Bagaimanakah pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi dengan status karies gigi sulung anak balita stunting di Kelurahan Liliba?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi dengan status karies gigi sulung anak balita stunting di Kelurahan Liliba.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengetahui pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi pada anak balita stunting di Kelurahan Liliba.
- b. Mengetahui status karies gigi pada anak balita stunting di Kelurahan Liliba.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi ibu**

Untuk menambah dan meningkatkan kesadaran ibu terhadap pentingnya peran ibu dalam pengetahuan ibu dengan cara menyikat gigi sulung anak balita stunting.

## **2. Bagi Balita Stunting**

Dengan cara menyikat gigi yang baik anak balita stunting memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.

## **3. Bagi Posyandu**

Untuk menjadi dasar mengembangkan program edukasi dan intervensi yang lebih efektif di posyandu untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar anak balita stunting.

## **4. Bagi kader**

Untuk menjadi dasar pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi kader dalam aspek-aspek pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi, meningkatnya profesionalisme mereka dalam memberikan pelayanan kesehatan.

## **5. Bagi Instansi Jurusan Kesehatan Gigi**

Untuk membuka peluang penelitian dan pengembangan lebih lanjut di bidang kesehatan gigi dan mulut memperdalam pemahaman mahasiswa terkait pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi dengan status karies gigi sulung anak balita stunting.

## **6. Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi dengan status karies gigi sulung anak balita stunting.